

PENYULUHAN PEMBUANGAN SAMPAH YANG BAIK DI SDN 1 PURWOHARJO WONOGIRI

Ayatullah Muhammadin AL Fath

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: Ayatullah200289@gmail.com

Abstrak: *Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik di dalam salah satu upaya untuk melaksanakan salah satu tugas sebagai pelaksana tridarma perguruan tinggi. Pengabdian ini adalah suatu upaya STKIP PGRI Pacitan agar terlaksananya tridarma perguruan Tinggi untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Berdasarkan hal ini, kami mengajukan usulan kegiatan pengabdian di SDN 1 Purwoharjo, yang merupakan salah satu sekolah yang terdapat di Kecamatan Karangtengah, pengabdian ini kami lakukan dengan tujuan untuk memebrikan bekal pengetahuan kepada anak usia sekolah sejak dini agar memiliki pemahaman yang mendalam mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik, sehingga dalam kesehariannya dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Target luaran yang kami harapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah 1) Untuk membekali pengetahuan kepada siswa tentang manajemen pembuangan sampah, 2) Tertata kelolanya sampah sesuai dengan tempat pembuangan dan klasifikasinya, sehingga mudah untuk di gunakan sebagai suatu sumber energy di wilayah tempat tinggalnya dan dapat meciptakan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat.*

Kata Kunci: *Pengetahuan, Manajemen, Pembuangan, Sampah*

PENDAHULUAN

Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk di gunakan secara biasa atau khusus dalam produksi atau pemakaian ,barang rusak atau cacat selama manufaktur atau materi berlebihan atau buangan. Dalam Undang-Undang nomor 18

Tahun 2008 pasal 1 tentang sampah di sebutkan bahwa sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang terbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang di anggap sudah tidak berguna lagi dan di buang kelingkungan. Sebagian besar orang

J-S-E: Journal of Social Empowerment

Volume 05, Nomor 02, Oktober 2020; ISSN: 2503-5371

menganggap sampah merupakan masalah ,padahal setiap saat sampah terus bertambah dan tanpa mengenal hari libur karena setiap makhluk terus menerus memproduksi sampah.(Suwerda: 2017:9) mengatakan bahwa setiap hari sampah di hasilkan dari keluarga rumah tangga,dimana dalam sisi kuantitas dan jumlah menempati posisi tertinggi,sampah rumah sakit dan industri yang sangat berbahaya,juga sampah dari tempat-tempat umum seperti terminal,pasarsekolah,kantor dan lain-lain.

Menurut Sunarto: 2018 sampah adalah semua benda atau produk sisa dalam bentuk padat sebagai akibat aktivitas manusia, yang dianggap tidak bermanfaat dan tidak dikehendaki oleh pemiliknya dan dibuang sebagai barang yang tidak berguna. Sampah yang dihasilkan dari jasa boga pada umumnya berupa sampah organik yang sangat baik untuk makanan maupun tempat berkembang biaknya serangga terutama lalat dan tikus. Oleh karena itu sampah yang dihasilkan hendaknya langsung dimasukkan ke dalam tempat yang mudah ditutup sehingga tidak sempat menjadi makanan lalat dan tikus.

Berdasarkan asalnya, sampah digolongkan dalam dua bagian yakni sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering). Pada tingkat rumah tangga dapat dihasilkan sampah domestik yang pada umumnya terdiri dari sisa makanan, bahan dan peralatan yang sudah tidak dipakai lagi, bahan pembungkus, kertas, plastik, dan sebagainya.

Sujirman: 2019 Beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan sampah antara lain : Pengelolaan sampah harus memperhatikan sifat sampahnya kemudian dipilih tindakan atau langkah apa yang paling tepat untuk menangani sampah. Tersediannya sarana pembuangan sampah yang memenuhi syarat kesehatan sehingga tidak menjadi sumber pengotoran/penularan penyakit. Prinsip-prinsip pengelolaan pembuangan sampah sebagai berikut: 1). Adanya tempat sampah yang kedap air dan dilengkapi dengan tutup; 2). Memisahkan sampah berdasarkan sifatnya (misalnya sampah kering dan sampah basah) agar mudah memusnahkannya; 3). Menghindari mengisi tempat sampah yang melampaui kapasitasnya; 4). Kondisi kebersihan lingkungan tempat sampah harus baik sehingga tidak ada kepadatan serangga lalat penular penyakit lainnya yang merugikan kesehatan; 5). Sampah tidak boleh ditampung di tempat sampah melebihi 2 hari.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kehidupan sehari-hari siswa,lingkungan sekolah yang bersih dan sehat tidak hanya di dalam kelas saja tetapi juga di luar kelas, contohnya seperti di halaman sekolah.halaman sekolah selain di tata keindahannya ,juga perlu memperhatikan persyaratan kesehatan. Halaman sekolah yang kotor atau tidak sehat dapat menimbulkan berbagai penyakit dan dapat menimbulkan rasa tidak nyaman bagi warga sekolah jika

lingkungan sekolah dapat di tata dan di kelola dengan baik, maka akan menjadi wahana efektif sebagai pembentukan sikap perilaku peduli lingkungan, hal ini merupakan salah satu aspek tentang peningkatan pengetahuan manajemen pembuangan sampah yang baik.

Pada umumnya kesadaran tentang pentingnya membuang sampah pada siswa sekolah sejak usia dini telah di berikan pembelajaran dari sekolah khususnya pada SDN 1 Purwoharjo Kec Karangtengah Kab Wonogiri, akan tetapi untuk kesinambungan pemahaman tentang hal ini perlu membutuhkan penguatan dari segi pengetahuan dasar tentang alokasi-alokasi tentang jenis-jenis sampah yang ada sehari-hari dan bagaimana kemungkinan untuk dimanfaatkan sebagai limbah yang bermanfaat untuk kembali di gunakan. Hal inilah merupakan bentuk kepedulian Dosen pengabdian untuk melakukan suatu bentuk penguatan pendidikan akan berbagai aspek faktor kemungkinan pemanfaatannya, sehingga dengan bekal ini, anak sejak usia dini siswa memperoleh bekal pengetahuan yang dapat mereka terapkan pada lingkungan sekolah, masyarakat atau keluarga. Dengan letak sekolah SDN 1 Purwoharjo Kec Karangtengah Kab Wonogiri, yang terdapat di sebelah selatan Kabupaten wonogiri dapat menjadi langkah awal untuk pembekalan usia dini sehingga akan tumbuh menjadi kesadaran yang mendasar di lingkungan pendidikan, yang mana sekolah dasar ini memiliki kelompok belajar siswa

sebesar 82 siswa dengan jumlah 38 siswa laki-laki dan 44 siswa perempuan yang tersebar dari kelompok belajar kelas 1 hingga kelas 6, dengan bekal dari sekolah ini sudah terjalin penanaman pendidikan karakter salah satunya yaitu tentang kebersihan yang di padukan dengan penguatan pengetahuan tentang manajemen pembuangan sampah yang baik sejak dini dapat menjadi percontohan di sekolah pendidikan lainnya dimasa yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang di terapkan pada kegiatan ini adalah: 1) Ceramah Metode ceramah di pilih untuk memberikan penjelasan materi pengetahuan serta di berikan contoh klasifikasi tentang sampah. 2) Tanya jawab Pada tahap ini dilakukan Tanya jawab tentang materi untuk memperoleh gambaran mendalam-dalamnya tentang penerimaan materi oleh peserta. 3) Metode daring. Memasuki new normal era, masyarakat Indonesia kini mulai menjalani aktivitas sehari-harinya seperti biasa. Demi menjaga keselamatan dan kesehatan para masyarakat dan peserta didik dan sejumlah universitas menerapkan sistem online atau virtual tanpa tatap muka langsung. Sistem ini juga dikenal dengan sistem pembelajaran daring. Jika dilihat dari KBBI Kemendikbud, daring adalah akronim dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Dilansir dari berbagai sumber, guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini

melakukan kegiatan belajar-mengajar secara daring, termasuk pada saat pemberian tugas dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah sekarang ini merupakan masalah serius, penyebabnya tentu saja karena perilaku masyarakat pada saat membuang sampah tidak memperhatikan cara dan tempat untuk membuang sampah. Sebagai akibatnya sampah menjadi sumber utama penyebab terjadinya pendangkalan sungai yang akibatnya jika musim hujan tiba, banjirpun datang. Tentu saja kita tidak akan terus-menerus seperti itu. Sebagai warga nagara yang baik, sudah selayaknya kita ikut andil dalam menjaga lingkungan, yang salah satu caranya yaitu memperbaiki cara membuang sampah yang selama ini dilakukan. Sampah bisa membuat suasana yang tadinya nyaman menjadi rusak seketika. Pada awalnya memang kesadaran manusia terhadap sampah masih jauh dari cukup. Sangat banyak sekali individu yang merasa tidak penting untuk membuang sampah pada tempatnya. Namun, ketika mulai banyak gejala alam yang terjadi diakibatkan oleh sampah yang menumpuk akhirnya membuat banyak orang menjadi sadar bahwa sampah sangatlah meresahkan.

Di SDN Purwoharjo sangat antusias ketika tim pengabdian memberi penyuluhan dan pelatihan melalui daring dan luring, beberapa siswa dan guru ikut andil dalam kegiatan pengabdian ini karena wilayah mereka

masyarakatnya rata rata tidak peduli dengan pembuangan sampah yang baik dan benar. Di sana kami membagikan materi pembuangan sampah yang tepat guna. Sampah adalah sesuatu yang sangat mengganggu bagi siapa saja. Kehadiran dari sampah yang terlalu banyak sempat membuat banyak negara menjadi resah dan kebingungan cara untuk mengatasinya. Tidak setiap negara mempunyai kemampuan pengolahan sampah yang sama. Di SDN Purwoharjo beberapa guru dan siswa mempraktekkan langsung penimbunan sampah, Pembuangan sampah pada penimbunan darat termasuk menguburnya untuk membuang sampah, metode ini adalah metode paling populer di dunia. Penimbunan ini biasanya dilakukan di tanah yang tidak terpakai, lubang bekas pertambangan, atau lubang-lubang dalam. Sebuah lahan penimbunan darat yang dirancang dan dikelola dengan baik akan menjadi tempat penimbunan sampah yang higienis dan murah. Sedangkan penimbunan darat yang tidak dirancang dan tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan berbagai masalah lingkungan, di antaranya angin yang berbau sampah, menarik berkumpulnya hama, dan adanya genangan air sampah. Efek samping lain dari sampah adalah gas metana dan karbon dioksida yang juga sangat berbahaya. Dalam acara tersebut kami mengundang beberapa petani “mpon mpon”, sebut saja Pak Kasim, setelah tim dan peserta pengabdian melakukan pendayagunaan sampah

Ayatullah Muhammadin AL Fath

kemudian sampah tersebut di taburkan ke
tanaman pak Kasim, setelah satu minggu

berselang tanaman tersebut tumbuh dan kembangnya sangat pesat ketimbang menggunakan pupuk pestisida, tutur Pak Kasim selaku pemilik “mpon-mpon”. Menurut Sucipto: 2018 Sampah adalah sesuatu yang sangat mengganggu bagi siapa saja. Kehadiran dari sampah yang terlalu banyak sempat membuat banyak negara menjadi resah dan kebingungan cara untuk mengatasinya. Di dalam Widodo: 2019 ada 12 Jenis Sampah, diantaranya berasal dari alam, dari manusia dan dari hewan. Pak Sutikno selaku tukang kebun di SD tersebut sudah satu minggu ini mempraktekkan materi kami sebagai tim dan mengklasifikasikan dari beberapa sampah menjadi beberapa tempat yang berbeda kemudian digunakan menjadi pupuk. Salah seorang siswa yang bernama Doni sangat gembira dan senang dapat melihat dan mempraktekkannya secara langsung sehingga mendapatkan pengalaman yang luar biasa.

SIMPULAN

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kehidupan sehari-hari siswa, lingkungan sekolah yang bersih dan sehat tidak hanya di dalam kelas saja tetapi juga di luar kelas, contohnya seperti di halaman sekolah. halaman sekolah selain di tata keindahannya, juga perlu memperhatikan persyaratan kesehatan. Halaman sekolah yang kotor atau tidak sehat dapat menimbulkan berbagai penyakit dan dapat menimbulkan rasa tidak nyaman bagi warga sekolah. jika

lingkungan sekolah dapat di tata dan di kelola dengan baik, maka akan menjadi wahana efektif sebagai pembentukan sikap perilaku peduli lingkungan, hal ini merupakan salah satu aspek tentang peningkatan pengetahuan manajemen pembuangan sampah yang baik.

Pada umumnya penyadaran tentang pentingnya membuang sampah pada siswa sekolah sejak usia dini telah di berikan pembelajaran dari sekolah khususnya pada SDN 1 Purwoharjo Kec. Karangtengah Kab Wonogiri. pengabdian ini kami lakukan dengan tujuan untuk memebrikan bekal pengetahuan kepada anak usia sekolah sejak dini agar memiliki pemahaman yang mendalam mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik, sehingga dalam kesehariannya dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Target luaran yang kami harapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah 1) Untuk membekali pengetahuan kepada siswa tentang manajemen pembuangan sampah, 2) Tertata kelolanya sampah sesuai dengan tempat pembuangan dan klasifikasinya

DAFTAR PUSTAKA

- Undang nomor 18 Tahun 2008 pasal 1.
Sujiman. 2019. *Lingkungan dan Alam Sekitar*. Surakarta: Tiga Serangkai.
Sucipto. 2018. *Hutanku Hijau*. Yogyakarta: Pantha Rei Book.

Ayatullah Muhammadin AL Fath

Suwerda. 2017. *Bercocok Tanam*. Jakarta:
Rineka Cipta.

Sunarto. 2018. *Pengolahan Sampah*. Jakarta:
Timur. Penebar Swadaya.

Widodo. 2019. *Sampah dan Bumi*. Jakarta:
Rineka Cipta.